

## ABSTRAK

Pasca runtuhnya Uni Soviet, Rusia dihadapkan oleh berbagai tantangan untuk membangun kembali negaranya. Salah satu tantangan utama Rusia adalah dilema berbagai pilihan model kebijakan yang tepat bagi model pembangunan Rusia. Pada masa Boris Yeltsin, Rusia memilih untuk melakukan liberalisasi perekonomiannya dengan membuka privatisasi sebesar-besarnya. Sayangnya akibat privatisasi yang terlalu besar, Rusia justru mengalami krisis. Hal ini menimbulkan krisis kepercayaan Rusia terhadap model pembangunan Barat. Pada saat yang sama, Rusia juga dihadapkan oleh tantangan untuk kembali memperoleh kontrol atas negara-negara bekas pecahan Soviet dan ambisi untuk diakui kembali sebagai sebuah *great power*. Untuk memperoleh tujuan tersebut, Rusia ingin menjadikan negara-negara pasca-Soviet sebagai wilayah pengaruh (*Sphere of Influence*) atas Rusia.

Pada masa awal Presiden Putin menjabat sebagai presiden, ketidakpercayaan Rusia terhadap model pembangunan Barat, memunculkan sebuah prioritas kebijakan luar negeri baru yang didasari oleh ide Eurasianisme, dimana ide tersebut memandang bahwa Rusia merupakan entitas yang berbeda dari Eropa dan Asia, dan merupakan pusat dari kawasan Eurasia. Rusia pasca-Soviet juga ingin mendefinisikan kembali kebijakan *soft power* melalui strategi-strategi yang lebih kompleks. Dari kebijakan Eurasianisme ini, tercipta sebuah institusi regional yang berbasis ekonomi melalui serangkaian proses metamorfosis berbagai perjanjian-perjanjian dan badan-badan regional. Institusi regional ini disebut *Eurasian Economic Union* (EEU). EEU ini juga merupakan inisiasi badan

supranasional seperti Uni Eropa dengan negara-negara pasca-Soviet sebagai sasaran aliansinya.

Asia Tengah sebagai wilayah yang berisi negara-negara bekas pecahan Uni Soviet tentu merupakan wilayah yang ingin dijadikan oleh Rusia sebagai wilayah pengaruh (*sphere of influence*). Rusia dan Asia Tengah memiliki hubungan yang cukup kompleks dengan berbagai kepentingan yang dimiliki Rusia di wilayah tersebut. Dalam penelitian ini akan dianalisa mengenai alasan Rusia dalam menjadikan EEU sebagai instrumen untuk memperkuat pengaruh politik di Asia Tengah.

**Kata kunci:** Rusia, Asia Tengah, Eurasianisme, *Eurasian Economic Union*, *Sphere of Influence*.

## **ABSTRACT**

*Post the disintegration of Soviet Union, Russia was being faced with several challenges in order to redevelop its nation. One of the main challenges for Russia was the dilemma to choose the right policy amongst various models of policy. At the Yeltsin era, Russia chose to liberate its economic and doing a massive privatization. Unfortunately the privatization is too massive and caused only crisis in Russia. Thus, it made Russia lacking in trust over liberalism. At the same time, Russia was facing a challenge to regain control over post-Soviet countries as well and also an ambition to be back as a major global actor. For achieving such goals, Russia wanted to make post-Soviet countries as its sphere of influence.*

*At the beginning of Putin administration, the lack of trust over liberalism arose a new priority of foreign policy which based on Eurasianism idea which sees Russia as a separate entity from Europe and Asia, instead, Russia is the center of Eurasia. Russia wanted to redefine its soft power policy as well through more complex strategies. From this Eurasianism policy, a regional institution was created through several metamorphosis processes of regional treaties and councils. The regional institution is called Eurasian Economic Union (EEU). EEU is also an initiation of supranational institution such as European Union with post-Soviet countries as its objective.*

*Central Asia as a region containing a few of former Soviet countries is certainly a region that Russia wants it to be the sphere of influence. Russia and Central Asia have fairly complex relationship with various interests that Russia has in the region. In this thesis, the author would analyze on the reasons of Russia*

*in making the EEU as an instrument to strengthen political influence in Central Asia.*

***Keywords: Russia, Central Asia, Eurasianism, Eurasian Economic Union, Sphere of Influence***